Biodata Mahasiswa

Nama : Nunes Aghniza

Nim : 19.230.0030

Silakan lengkapi daftar petanyaan dan jawaban dari Hasil Pengumpulan Data pada kegiatan sebelumnya. Kemudian tambahkan uraian berikut di bawah dokumen yang pertama di Google Doc

Uraikan dengan detail beberapa hal berikut ini yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

1. Analisa Masalah

Di Puskesmas komponen utama dalam pengobatan sangatlah penting, obat harus selalu tersedia dalam jumlah, jenis, dan kualitas baik saat diperlukan, tidak kurang dan tidak terlalu berlebihan. Dampak pengelolaan yang tidak baik: stockout, overstock, kadaluwarsa dan obat rusak. Hal ini mempengaruhi kebutuhan obat yang diketahui mengalami kelebihan stok obat yang kurang baik menyebabkan terjadinya kelebihan obat (Purwaningsih, E., & Subirman, S. 2019). Obat rusak dan kadaluarsa dengan kadar dan fungsi yang telah berubah dapat menimbulkan penyakit pada manusia serta dapat menyebabkan kematian (BPOM, 2009). Puskesmas Karanganyar merupakan salah satu Puskesmas yang berada di desa Karanggondang, kecamatan Karanganyar, kabupaten Pekalongan. Jumlah obat kadaluarsa jenis Griseofulvin tablet 125 mg di Puskesmas Karanganyar pada tahun 2021 sejumlah 846 tablet. Pada tahun 2021 di Puskesmas Karanganyar terdapat sejumlah obat yang tidak terpakai sampai tanggal kadaluarsa sehingga mengalami kerugian.

Didalam buku “Buletin Poltanesa Vol. 23 No. 1 Juni 2022” karya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, menyebutkan bahwa Single Exponential Smoothing adalah metode dengan memberikan bobot eksponentian atau hierarkis pada data terbaru sehingga data terbaru mendapat bobot lebih. Pemulusan eksponential digunakan untuk menghitung data dengan menggunakan data permintaan aktual dari beberapa bulan terakhir, dimana data cenderung tidak tentu dan berubah dari waktu ke waktu. Model peramalan atau prediksi yang digunakan dalam melakukan prediksi jumlah persediaan obat ini adalah Time Series atau biasa disebut Deret Waktu. Karena data yang didapat mengandung pola stationer metode yang cocok yaitu Single Exponential Smoothing (Fachrurrazi, S. 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya sistem yang dapat memprediksi penggunaan obat tiap bulan yang akan datang secara cepat untuk dapat menentukan jumlah obat yang akan dibeli dimana akan menjadi stok agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan obat sehingga obat menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul

“Penerapan Metode Single Exponential Smoothing Untuk Peramalan Penggunaan Obat di Puskesmas Karanganyar”.

1. Analisa Kebutuhan Pengguna baik Kebutuhan Fungsional maupun Non-Fungsional
2. Kebutuhan fungsional
   1. User dapat mengelola data penggunaan obat tiap bulan
   2. Sistem dapat melakukan perhitungan metode Single Exponential Smoothing
   3. Sistem dapat melakukan peramalan jumlah penggunaan obat pada periode bulan selanjutnya
   4. User dapat mengelola data pengguna sistem
   5. Sistem memiliki keamanan login
3. Kebutuhan non fungsional
4. Interface menarik dan user friendly

2) Tampilan responsive

3) Sistem dapat diakses melalui berbagai macam browser

1. Analisa Pengguna Sistem beserta level/hak akses

Pengguna dalam sistem ini hanya 1 yaitu pengelola obat

Contoh dari beberapa sumber terkait hal diatas

<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/375/9/%2812%29UNIKOM_Abdullah%20Umar_BAB%203.pdf>

<https://www.materidosen.com/2017/03/perbedaan-kebutuhan-fungsional-dan-non.html>

<https://www.ketutrare.com/2021/01/cara-mengalisa-kebutuhan-perangkat.html>